Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN PRAKTIK PEMBUATAN ECOPRINT KEPADA SISWA KELAS 5 SDN COKRO

Nove Satriawan[1], Ananda Nabila Chairani[2]., Ananda Khoirunnisa[3], Ariska Puspitasari[4], Budi Firmansyah Wayassirli Amri[5], Muhamad Alwi Musafa[6], Nur Fa'iz Muhadzib[7], Pilar Putra Chrisnawa[8], Ibda Fikrina Abda [9]
Universitas Tidar[1,2,3,4,5,6,7,8]

Email: novesatriawan19@gmail.com[1], budifirmansyahwa@gmail.com[2], alwimusaka2003@gmail.com[3], nisaqotrunnada222@gmail.com[4], nfaiz0929@gmail.com[5], anandaanc@gmail.com[6], ariskapuspitasari123@gmail.com[7], pilarputrachris@gmail.com[8], ibdafikrina@untidar.ac.id[9]

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dengan pengembangan keterampilan kreatif melalui pengelolaan sampah dan pembuatan *totebag ecoprint*. Permasalahan utama yang mendasari kegiatan ini adalah minimnya pemahaman siswa mengenai pemilahan sampah organik dan ketergantungan pada pewarna sintetis yang tidak ramah lingkungan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang meliputi tahap sosialisasi konsep *3R (Reduce, Reuse, Recycle)*, demonstrasi teknik, dan praktik langsung. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kesadaran ekologis siswa serta kemampuan teknis dalam menghasilkan produk fungsional bernilai estetika. Melalui pemanfaatan pigmen alami tumbuhan, siswa mampu mentransformasi limbah vegetasi menjadi motif artistik pada media *totebag*. Kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini di lingkungan SDN Cokro.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, *Totebag Ecoprint*, Pendidikan Lingkungan, Teknik *Pounding*.

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 535
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah, khususnya sampah plastik, masih menjadi isu lingkungan yang signifikan di lingkungan sekolah. Tingginya penggunaan kantong plastik sekali pakai mendorong perlunya upaya pengurangan melalui pengenalan alternatif wadah yang lebih ramah lingkungan dan dapat digunakan secara berulang, salah satunya adalah *totebag*.

Siswa kelas 5 SDN Cokro tidak hanya diberikan pemahaman konseptual mengenai pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle),* tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam penerapannya melalui kegiatan pembuatan totebag dengan teknik *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan metode penghiasan kain yang memanfaatkan pigmen alami yang berasal dari daun atau bunga. Pemanfaatan *totebag* sebagai media *ecoprint* memungkinkan siswa menghasilkan karya seni yang bersifat fungsional, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan rasa bangga terhadap hasil karya sendiri serta meningkatkan motivasi untuk mengurangi penggunaan plastik dalam aktivitas sehari-hari.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

METODOLOGI

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan *ecoprint* dan sosialisasi pengolahan sampah. Kegiatan meliputi koordinasi dan perizinan dengan Kepala Sekolah SDN Cokro, survei lokasi, serta penentuan jumlah peserta. Selain itu, tim menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan serta melakukan uji coba ecoprint untuk memastikan prosedur berjalan efektif.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai *ecoprint* dan pengolahan sampah. Materi disampaikan secara sistematis dan interaktif menggunakan media *smart TV* agar mudah dipahami. Tahap ini bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan dasar sebelum memasuki kegiatan praktik.

3. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan kegiatan inti yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembuatan *ecoprint*. Siswa dibagi ke dalam empat kelompok dan didampingi oleh tim KKN selama proses berlangsung. Alat dan bahan dibagikan serta diberikan pengarahan teknis agar pelaksanaan berjalan dengan aman dan sesuai prosedur.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil karya *ecoprint* siswa serta efektivitas kegiatan. Tim KKN memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap hasil *totebag* yang dihasilkan. Selain itu, siswa diajak berdiskusi mengenai pengalaman dan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengolahan sampah dan pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* dilaksanakan di SDN Cokro dengan melibatkan satu kelas 5 yang berjumlah 27 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan bahan ramah lingkungan sejak usia dini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 14 Januari 2026 untuk kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dan pengenalan *ecoprint*, serta pada tanggal 15 Januari 2026 untuk kegiatan praktik pembuatan *ecoprint*. Rangkaian kegiatan disusun secara sistematis melalui empat tahapan, meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Pembagian tahapan ini bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak SDN Cokro untuk memperoleh izin serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan peninjauan lokasi untuk memastikan kesiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Tim juga memastikan jumlah peserta yang terlibat serta menyesuaikan metode pelaksanaan dengan karakteristik siswa kelas 5. Alat dan bahan yang disiapkan meliputi totebag putih polos, plastik bening, palu sebagai alat pemukul, serta berbagai jenis daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah. Sebelum kegiatan inti dilaksanakan, tim melakukan uji coba teknik *ecoprint* menggunakan metode pukul *(pounding)* untuk memastikan prosedur dapat diterapkan secara efektif dan aman bagi siswa.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 7 No. 6
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa



Gambar 1 Survei dan Mengurus Perizinan Kegiatan KKN di SDN Cokro

Tahap sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2026 dengan fokus pada pengolahan sampah dan pengenalan seni *ecoprint*. Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman mengenai permasalahan sampah, khususnya sampah plastik, serta pentingnya penerapan konsep 3R *(Reduce, Reuse, dan Recycle)* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa diperkenalkan pada konsep *ecoprint* sebagai salah satu bentuk pemanfaatan bahan alami yang ramah lingkungan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan bantuan media visual agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Melalui sosialisasi ini, siswa diharapkan memiliki pengetahuan awal mengenai pengelolaan sampah dan keterkaitannya dengan kegiatan kreatif berbasis lingkungan.



Gambar 2 Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan *Ecoprint*

Tahap pelatihan ecoprint dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2026 dan merupakan inti dari kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, 27 siswa kelas V dibagi ke dalam empat kelompok, dengan masing-masing kelompok beranggotakan enam hingga tujuh siswa. Pembagian kelompok bertujuan untuk melatih kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab antar siswa selama proses pelatihan berlangsung. Setiap kelompok didampingi oleh tim pelaksana untuk memberikan arahan dan memastikan setiap tahapan pembuatan *ecoprint* dilakukan dengan benar. Siswa mulai menyusun daun dan bunga di atas permukaan *totebag*, melapisinya dengan plastik bening, kemudian melakukan teknik pemukulan secara perlahan hingga pigmen alami tercetak pada kain. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan *totebag ecoprint* dengan motif yang beragam dan kreatif, mencerminkan pemahaman mereka terhadap teknik yang telah diajarkan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 3 Pelaksanaan Ecoprint oleh Siswa Kelas 5 SDN Cokro

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan serta dampaknya terhadap siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas, ketelitian, dan rasa percaya diri siswa melalui proses berkarya secara langsung. Selain menghasilkan produk *totebag ecoprint* yang memiliki nilai guna dan estetika, siswa juga memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan bahan alami dan pentingnya menjaga lingkungan. Diskusi reflektif yang dilakukan pada tahap ini membantu siswa menyadari bahwa bahan-bahan di sekitar mereka dapat diolah menjadi karya yang bernilai tanpa merusak lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dan pelatihan *ecoprint* ini tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi seni, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kreativitas, kepedulian lingkungan, dan pembentukan karakter siswa sejak dini.



Gambar 4 Perwakilan Apresiasi Ecoprint Terbaik



Gambar 5 Dokumentasi Setelah Kegiatan KKN di SDN Cokro

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pengelolaan sampah dan pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* di SDN Cokro menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung pendidikan lingkungan pada siswa sekolah dasar. Penerapan pendekatan pembelajaran partisipatif yang mengombinasikan pemahaman konsep 3R dengan aktivitas praktik mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami pentingnya pengelolaan sampah dan penggunaan bahan ramah lingkungan, tetapi juga mampu menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai fungsional dan estetis. Pengalaman belajar berbasis praktik

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

turut berperan dalam membangun rasa percaya diri, tanggung jawab, serta kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran kontekstual dalam menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sejak usia dini.

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, disarankan agar sekolah dapat mengintegrasikan edukasi pengelolaan sampah dan kegiatan *ecoprint* ke dalam program pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kegiatan serupa dengan durasi yang lebih panjang dan variasi teknik yang lebih beragam diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil karya siswa. Selain itu, kolaborasi dengan pihak lain, seperti komunitas lingkungan atau pelaku industri kreatif berbasis ramah lingkungan, dapat memperkaya wawasan siswa. Bagi pelaksana pengabdian selanjutnya, perlu dilakukan perluasan sasaran peserta agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas. Kajian lanjutan juga diperlukan untuk mengevaluasi dampak kegiatan terhadap perubahan sikap dan perilaku ramah lingkungan siswa dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, D., Islam, H. K., Syariah, F., & Purwokerto, Z. (n.d.). *PELATIHAN ECOPRINT DENGAN TEKNIK POUNDING DI SD NEGERI 2*. *1*, 1–11.

Artikel, S. (2022). *Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan*. *5*(1).

Dan, K., Siswa, K., Sd, K., & Getakan, N. (2025). *TOTEBAG ECOPRINT DALAM MENINGKATKAN*. *4*(2), 158–166.

Dasar, S. S., Dwi, A., Nur, F., & Marsetiya, D. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mewujudkan Sekolah Ramah Lingkungan : Program Eco Printing untuk*. *3*(2), 141–147.

Fricticarani, A., Zahrah, N. I., Hidayatullah, M. A., Walidaini, I. D., & Manullang, A. R. (2025). *Pendampingan Pengenalan dan Pembuatan Ecoprint sebagai Edukasi Kreatif dan Ramah Lingkungan di SD Pabuaran*. *4*(1), 4028–4035.

Lubis, S. N., Rahmahdani, S., Aulia, F., & Azmi, K. (2025). *Pengabdian Masyarakat : Menciptakan Anak Cinta Lingkungan dengan Mengelola Sampah Organik Menjadi Batik Ecoprint di SD Negeri 053991 Desa Pasar Rawa*. *5*(2), 493–500.

Mirbah, K., Makhmudah, L., Nirmala, Y., Rachmawati, Y., & Niamah, Z. A. (2025). *Pelatihan Ecoprint Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kreativitas dan Seni Ramah Lingkungan di SD Jamus*. *4*(3). https://doi.org/10.35960/pimas.v1i2.1924